

**Market Review**

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menguat lagi di hari kedua bulan Maret. Kamis (2/3), IHSG menguat 0,18% atau 12,48 poin ke 6.857,41 hingga akhir perdagangan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penguatan IHSG hari ini disokong oleh tujuh indeks sektoral. Sektor perindustrian melesat 1,03%. Sektor energi melonjak 1,01%. Sektor barang konsumsi primer menguat 0,41%. Sektor keuangan naik 0,39%. Sektor infrastruktur menanjak 0,36%. Sektor kesehatan terangkat 0,28%. Sektor barang konsumsi nonprimer menguat 0,17%.

Wall Street menguat pada hari Kamis (2/3) karena imbal hasil US Treasury turun dari level tertinggi. Dow Jones Industrial Average naik 341,73 poin atau 1,05%, menjadi 33.003,57. Indeks S&P 500 menguat 29,96 poin atau 0,76%, menjadi 3.981,35. Nasdaq Composite bertambah 83,50 poin atau 0,73% menjadi 11.462,98.

Kurs rupiah di pasar spot kembali tak berdaya pada perdagangan hari ini. Kamis (2/3), rupiah spot ditutup di level Rp 15.281 per dolar Amerika Serikat (AS). Ini membuat rupiah melemah 0,3% dibanding penutupan Rabu (1/3) di Rp 15.235 per dolar AS. Pergerakan rupiah ini sejalan dengan mayoritas uang di Asia. Hingga pukul 15.00 WIB, hanya won Korea Selatan yang menjadi satu-satunya mata uang menguat setelah ditutup naik 0,03%. Sementara itu baht Thailand menjadi mata uang dengan pelemahan terbesar di Asia setelah anjlok 0,62%. Disusul, yuan China yang ambles 0,58%.

**News Highlight**

- Harga emas batangan bersertifikat Antam keluaran Logam Mulia PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) tak naik pada Kamis (2/3). Mengutip situs Logam Mulia, harga pecahan satu gram emas Antam berada di Rp 1.024.000. Harga emas Antam ini naik Rp 3.000 dari harga yang dicetak pada Rabu (2/3) yang berada di level Rp 1.021.000 per gram. Sementara harga buyback emas Antam berada di level Rp 904.000 per gram. Harga ini naik Rp 1.000 jika dibandingkan dengan harga buyback pada Rabu (1/3) yang ada di Rp 903.000 per gram. (Kontan)
- Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan inflasi pada Februari secara bulanan turun. Inflasi pada periode laporan secara bulanan turun menjadi 0,16% month on month (MoM), dari bulan Januari 2023 yang sebesar 0,34% MoM. Sementara itu, jika dilihat secara tahunan, laju inflasi meningkat dari 5,28% year on year (YoY) pada Januari 2023 menjadi 5,47% YoY. Sedangkan secara tahun kalender yakni inflasi Februari 2023 terhadap Desember 2022 sebesar 0,50%.

**Corporate Update**

- **DMAS**, PT Puradelta Lestari Tbk (DMAS) mencatatkan kinerja positif sepanjang 2022. Laba bersih emiten kawasan industri ini melesat 70,3% menjadi Rp 1,22 triliun. Direktur DMAS Tondy Suwanto mengatakan, pertumbuhan laba seiring bertumbuhnya pendapatan menjadi Rp 1,93 triliun. Realisasi itu tumbuh 34,1% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 1,44 triliun. Segmen industri menjadi kontributor utama pendapatan usaha perseroan dengan sumbangan sebesar Rp 1,42 triliun atau 73,3% dari pendapatan DMAS. (Kontan)
- **DRMA**, PT Dharma Polimetal Tbk (DRMA), emiten manufaktur komponen otomotif membukukan laba neto Rp 396,87 miliar pada tahun 2022. Jumlah ini melonjak 87% jika dibandingkan laba neto tahun 2021 sebesar Rp 212,69 miliar. Peningkatan laba neto ini mengulangi prestasi di 2021 lalu dengan Laba Bersih DRMA turut melonjak lebih dari 25x menjadi Rp 212,69 miliar. (Kontan)
- **PTBA**, Emiten batubara pelat merah, PT Bukit Asam Tbk (PTBA) berhasil mencetak pertumbuhan pendapatan dan laba bersih masing-masing 45,75% dan 58,0% sepanjang 2022. Merujuk laporan keuangan perseroan, PTBA mampu mengantongi pendapatan sejumlah Rp 42,64 triliun pada 2022. Nilai itu melonjak 45,75% secara tahunan dari Rp 29,26 triliun di 2021. (Kontan)

**Economic Calendar**

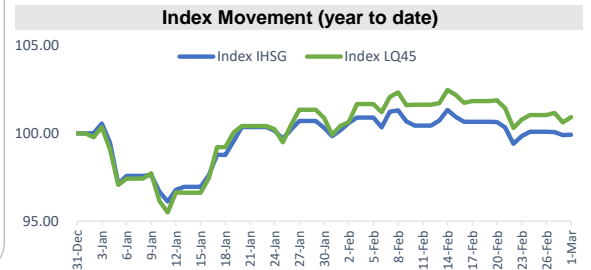
Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
28 Februari 2023	M2 Money Supply YoY JAN		8.30%
01 Maret 2023	S&P Global Manufacturing PMI FEB		51.30
01 Maret 2023	Inflation Rate YoY FEB		5.28%
01 Maret 2023	Tourist Arrivals YoY JAN		447.08%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,857.42 ▲	0.18% ▲	0.10%
LQ45	947.15 ▲	0.14% ▲	1.06%
JII	575 ▼	-0.46% ▼	-2.22%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Basic Industry	1,221.67 ▼	-1.42% ▲	0.46%
Consumer Cyclical	847.04 ▲	0.17% ▼	-0.45%
Energy	2,114.76 ▲	1.01% ▼	-7.23%
Finance	1,415.12 ▲	0.40% ▲	0.01%
Healthcare	1,560.95 ▲	0.28% ▼	-0.26%
Industrial	1,206.77 ▲	1.03% ▲	2.76%
Infrastructure	844.79 ▲	0.36% ▼	-2.75%
Consumer Non Cyclical	740.00 ▲	0.41% ▲	3.27%
Property & Real Estate	692.02 ▼	-0.33% ▼	-2.70%
Technology	5,412.25 ▼	-0.09% ▲	4.85%
Transportation & Logistic	1,869.62 ▼	-1.76% ▲	12.50%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	33,003.57 ▲	1.05% ▼	-0.43%
Nasdaq	11,462.98 ▲	0.73% ▲	9.52%
S&P	3,981.35 ▲	0.76% ▲	3.69%
Nikkei	27,790.94 ▲	1.06% ▲	6.50%
Hang Seng	20,703.14 ▲	1.34% ▲	4.66%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	15,235 ▼	-25.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.87 ▼	-0.03
BI 7-Days RRR (%)	5.75 ▲	0.25
Inflasi (Jan, YoY) (%)	5.28 ▼	-0.23



**PT PNM Investment Management**

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

**Surabaya Office**

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

[www.pnmim.com](http://www.pnmim.com)

[www.sijago.pnmim.com](http://www.sijago.pnmim.com)

PT PNM Investment Management

PNMIM

**Disclaimer**

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.